



2024

LAPORAN KEPUASAN KERJASAMA MBKM

FAKULTAS PERTANIAN
Program Studi Agribisnis

LAPORAN
SURVEY KEPUASAN KERJASAMA MBKM
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
TAHUN 2023 - 2024

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan sebagai bagian dari pertanggungjawaban akademik serta evaluasi kegiatan MBKM Tahun 2023-2024 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana.

Kupang, 30 Desember 2024

Koordinator Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Undana



Prof. Ir. Marthen R. Pellokila, M.P., Ph.D

NIP. 19650317 198903 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena laporan Survei Kepuasan Kerja Sama MBKM Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana Tahun 2023 – 2024 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini diharapkan memberikan gambaran tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan MBKM sekaligus menjadi dasar perbaikan dan peningkatan kualitas magang di masa mendatang.

Laporan ini menjadi gambaran persepsi mitra kerjasama terhadap aspek layanan manajemen MBKM yang dilaksanakan oleh Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Undana serta sebagai bahan evaluasi diri dalam perbaikan kualitas kinerja atau pengelolaan sehingga dapat meningkatkan manfaat implementasi kerjasama dan pengembangan Program Studi Agribisnis.

Kupang, 30 Desember 2024

Penyusun
Tim GKM Prodi Agribisnis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Tujuan	5
1.3 Sasaran	6
1.4 Manfaat	6
BAB II METODE SURVEI	7
2.1 Instrumen Survei	7
2.2 Pelaksanaan	8
2.3 Teknik Analisis Data	8
BAB III HASIL SURVEI	9
BAB IV UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT	15
BAB V PENUTUP	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan memberikan ruang pembelajaran inovatif bagi mahasiswa melalui pengalaman praktis di dunia kerja, pengabdian masyarakat, penelitian, wirausaha, maupun kegiatan lainnya di luar kampus. Implementasi MBKM menuntut adanya kemitraan yang kuat dan berkelanjutan antara perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha, lembaga penelitian, serta mitra masyarakat.

Untuk menjamin keberlanjutan kualitas kemitraan tersebut, diperlukan evaluasi tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerja sama MBKM. Penilaian ini tidak hanya berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan program, tetapi juga sebagai umpan balik bagi perguruan tinggi untuk memperbaiki tata kelola, pelayanan, pendampingan, dan relevansi program terhadap kebutuhan mitra.

Dengan demikian, laporan kepuasan kerja sama MBKM disusun untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai persepsi, pengalaman, serta harapan mitra atas program MBKM yang dijalankan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar peningkatan kualitas program di masa mendatang.

1.2 Tujuan

1. Menilai tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerja sama MBKM.
2. Mengidentifikasi aspek-aspek layanan dan pelaksanaan program yang dinilai efektif serta yang masih perlu ditingkatkan.
3. Menyediakan data empiris sebagai dasar evaluasi dan perencanaan pengembangan program MBKM ke depan.
4. Meningkatkan mutu hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan mitra MBKM secara berkelanjutan.
5. Mendukung penyusunan kebijakan perbaikan sistem implementasi MBKM yang lebih adaptif terhadap kebutuhan mitra.

C. Sasaran

Sasaran penyusunan laporan ini adalah:

1. Seluruh instansi/perusahaan/lembaga mitra pelaksana program MBKM yang bermitra dengan Fakultas Pertanian (Program Studi Agribisnis).
2. Pihak stakeholder lain yang relevan dalam proses evaluasi dan pengembangan program.

D. Manfaat

1. Bagi Perguruan Tinggi
Menjadi dasar perbaikan kualitas manajemen program, peningkatan layanan kemitraan, serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi MBKM.
2. Bagi Mitra Kerja Sama
Memberikan ruang untuk menyampaikan masukan konstruktif sehingga program dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi dunia kerja/masyarakat.
3. Bagi Program Studi
Membantu penyusunan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan mitra dan kompetensi dunia profesional.
4. Bagi Mahasiswa
Memberikan jaminan bahwa pengalaman belajar di luar kampus semakin berkualitas, relevan, dan berdampak terhadap pengembangan keterampilan.
5. Bagi Pengembangan Kebijakan MBKM Nasional
Menyediakan data evaluatif yang dapat berkontribusi pada penyempurnaan konsep, mekanisme dan regulasi pelaksanaan MBKM.

BAB II

METODE SURVEI

2.1 Instrumen Survei

Berikut adalah instrumen survei kepuasan Kerja Sama MBKM, yang juga dapat diakses pada link gform: <https://forms.gle/bYrNR5SoMhQVKR1Q6>

Survei Kepuasan Mitra Magang MBKM

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan berkaitan dengan program kerjasama magang MBKM antara mitra dengan Fakultas Pertanian Undana (Program Studi Agribisnis). Terdapat empat pilihan jawaban pada setiap pertanyaan yaitu:

- 1 = tidak puas
- 2 = kurang puas
- 3 = puas
- 4 = sangat puas

Petunjuk Pengisian :

- a. Baca dan cermatilah setiap pertanyaan yang disajikan
- b. Jawablah pernyataan dengan jujur dan sesuai kondisi yang sebenarnya karena tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam angket ini.

Terima kasih

Email* :

Nama Responden* :

Jabatan Responden* :

Nama Instansi/Perusahaan* :

1. Administrasi dalam proses kerjasama dilakukan dengan mudah dan jelas*

1 Tidak puas

2 Kurang Puas

- 3 Puas
- 4 Sangat puas
- 2. Tujuan dari kerja sama MBKM tertera dalam MoU/surat perjanjian kerja sama*
 - 1 Tidak puas
 - 2 Kurang puas
 - 3 Puas
 - 4 Sangat puas
- 3. Implementasi kerjasama telah sesuai dengan tujuan program yang telah disepakati *
- 1 Tidak puas
- 2 Kurang Puas
- 3 Puas
- 4 Sangat puas
- 4. Kompetensi (pengetahuan, keterampilan) mahasiswa yang ditempatkan sesuai dengan kebutuhan/ekspektasi institusi mitra.*
 - 1 Tidak puas
 - 2 Kurang Puas
 - 3 Puas
 - 4 Sangat puas
- 5. Tuliskan kendala signifikan yang Anda hadapi selama proses berlangsungnya kerja sama!*
- 6. Berikan komentar atau saran untuk peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan magang MBKM di masa yang akan datang!

2.2 Pelaksanaan

Survei dilakukan pada bulan Agustus – November 2024 secara online dengan jumlah responden/mitra sebanyak 20 mitra.

2.3 Analisis Data

Analisis menggunakan statistik deskriptif.

BAB III

HASIL SURVEI

Hasil survey kepuasan Kerja Sama MBKM dibedakan menjadi : 1) Kemudahan dalam proses administrasi 2) Kejelasan tujuan kerja sama; 3) Implementasi kerja sama dan tujuan yang disepakati dan 4) Kesesuaian kompetensi mahasiswa dengan kebutuhan mitra, yang diuraikan sebagai berikut :

1) Kemudahan dalam proses administrasi

Hasilnya menunjukkan 60% responden menilai sangat puas, 40% responden menilai puas dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang puas maupun tidak puas. Temuan ini mengindikasikan bahwa:

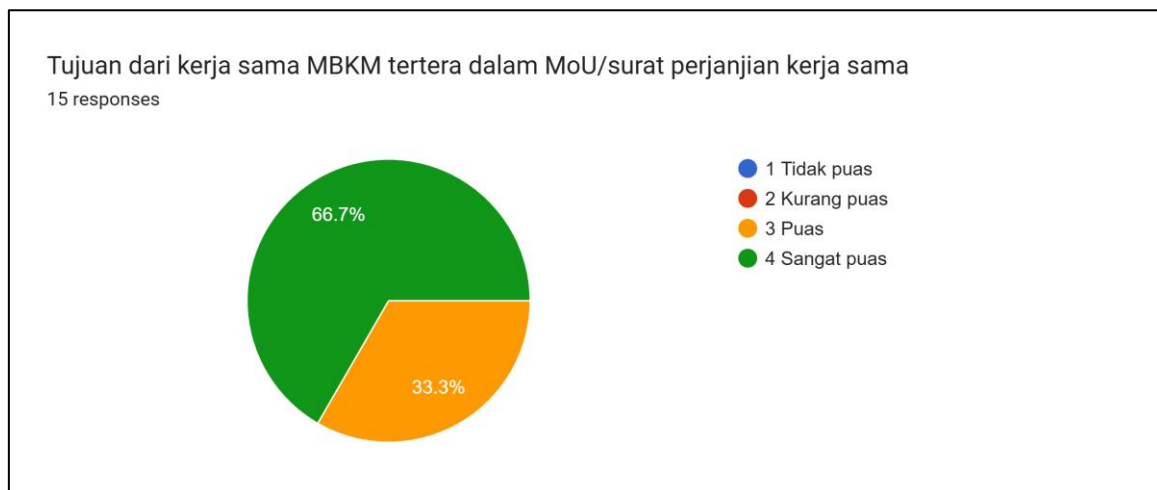
- a. Prosedur administrasi dalam pelaksanaan kerjasama MBKM dinilai sangat baik oleh mitra. Sebagian besar mitra merasa prosesnya mudah diikuti, komunikatif, dan tidak membingungkan.
- b. Tidak adanya penilaian negatif menunjukkan bahwa sistem administrasi kerja sama sudah berjalan efektif, transparan, dan mendukung kebutuhan mitra.
- c. Kombinasi 40% puas dan 60% sangat puas memperlihatkan adanya tingkat kepuasan tinggi, sekaligus peluang untuk peningkatan pelayanan, misalnya memperkuat kecepatan pelayanan atau digitalisasi dokumen.



Program studi telah berhasil membangun *trust* dan citra positif terkait tata kelola administrasi kerja sama. Sistem dan mekanisme administrasi yang ada dapat dijadikan *best practice* untuk aspek lain dalam pelaksanaan MBKM. Namun perlu dilakukan tindak lanjut yang berorientasi pada peningkatan mutu, seperti: mempertahankan ketepatan waktu dan kejelasan prosedur, memperkuat komunikasi aktif dengan mitra dan mempermudah akses informasi administrasi. Secara umum, mitra kerja sama MBKM Fakultas Pertanian Undana sangat puas terhadap layanan administrasi yang diberikan. Ini mencerminkan kualitas manajemen kerja sama yang baik serta dukungan operasional yang efektif. Hasil ini juga menjadi dasar bagi program studi untuk mempertahankan kualitas layanan sekaligus meningkatkan aspek-aspek yang dapat memberi pengalaman lebih baik bagi mitra ke depan.

2) Kejelasan tujuan kerja sama

Grafik menunjukkan penilaian mitra : 66,7% menyatakan Sangat Puas, 33,3% menyatakan Puas dan tidak ada responden yang memilih kategori Kurang Puas atau Tidak Puas.



Hasil ini mengindikasikan bahwa:

- Mayoritas mitra sangat puas terhadap kejelasan tujuan kerja sama yang dituangkan dalam dokumen MoU atau perjanjian kerja sama.
- Dokumen kerja sama dinilai telah memuat tujuan program dengan jelas, sehingga mitra merasa memahami arah, manfaat, dan ekspektasi dari program MBKM yang dijalankan.

- c. Tidak adanya respon negatif menunjukkan bahwa program studi telah berhasil menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kesepahaman dengan mitra.

Ini memberikan beberapa gambaran penting sebagai berikut :

- a. Kualitas Penyusunan Dokumen Kerja Sama

Perjanjian tertulis (MoU/PKS) telah memuat tujuan dengan baik, sehingga menciptakan persepsi positif dan kejelasan peran bagi mitra.

- b. Kekuatan Kerja Sama

Kepuasan tinggi ini menunjukkan adanya dasar kerja sama yang kuat, yang dapat menjadi modal dalam memperluas kemitraan dan memperpanjang kolaborasi.

- c. Peluang Pengembangan

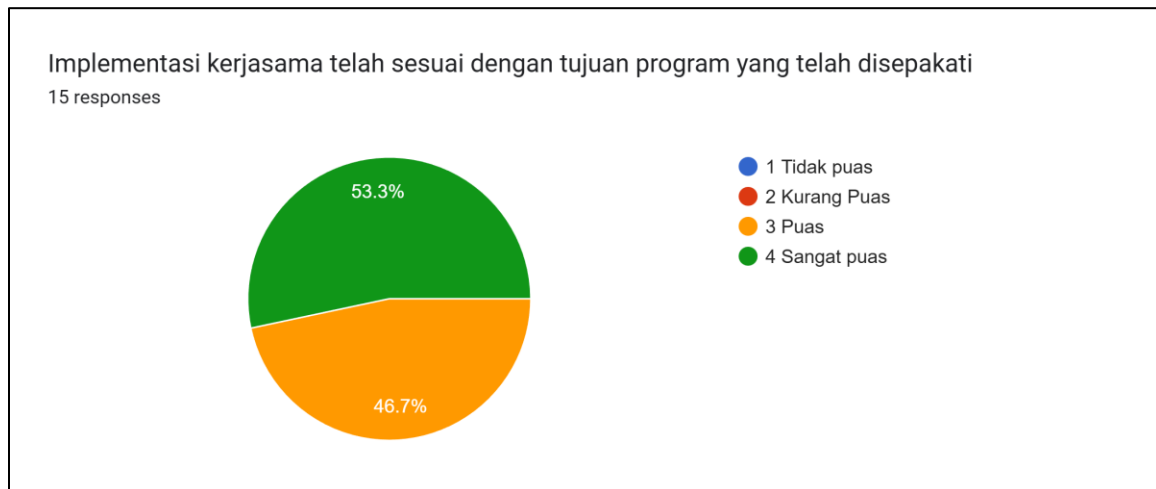
Meski penilaian sudah baik, tetap ada ruang untuk penyempurnaan perumusan tujuan agar lebih spesifik, terukur, dan adaptif serta sosialisasi tujuan secara periodik melalui pertemuan evaluasi atau monitoring kemitraan.

Secara keseluruhan, mitra kerja sama MBKM Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Undana merasa sangat puas terhadap kejelasan tujuan kerja sama yang dituangkan dalam MoU/PKS. Dengan demikian, tingkat kepuasan ini menjadi indikator keberhasilan tata kelola kemitraan dan dapat diperkuat melalui komunikasi berkala dan peningkatan dokumentasi kerja sama.

3) Implementasi kerja sama dan tujuan yang disepakati

Grafik menampilkan respon mitra sebagai berikut : 53,3% memberikan penilaian sangat puas; 46,7% memberikan penilaian Puas ; dan tidak ada penilaian pada kategori Kurang Puas atau Tidak Puas. Hasil ini menunjukkan bahwa:

- a. Mayoritas mitra menilai implementasi kerja sama telah berjalan sesuai dengan tujuan awal yang disepakati. Ini menandakan bahwa program MBKM mampu mewujudkan komitmen dan kesepahaman yang dituangkan dalam dokumen kerja sama.
- b. Tidak adanya respon negatif mengindikasikan bahwa pelaksanaan program diterima dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi mitra.
- c. Perbedaan persentase 53,3% dan 46,7% menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar sangat puas, masih ada ruang untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan agar semua mitra merasa sangat puas.



Temuan ini memiliki arti penting bagi manajemen kerja sama MBKM yakni :

a. Keberhasilan Implementasi

Program studi terbukti mampu menjalankan kesepakatan kerja sama secara konsisten dan sesuai tujuan.

b. Tingkat Kepercayaan Mitra Tinggi

Hal ini dapat memperkuat reputasi institusi dan membuka peluang perluasan kemitraan.

c. Ruang Perbaikan

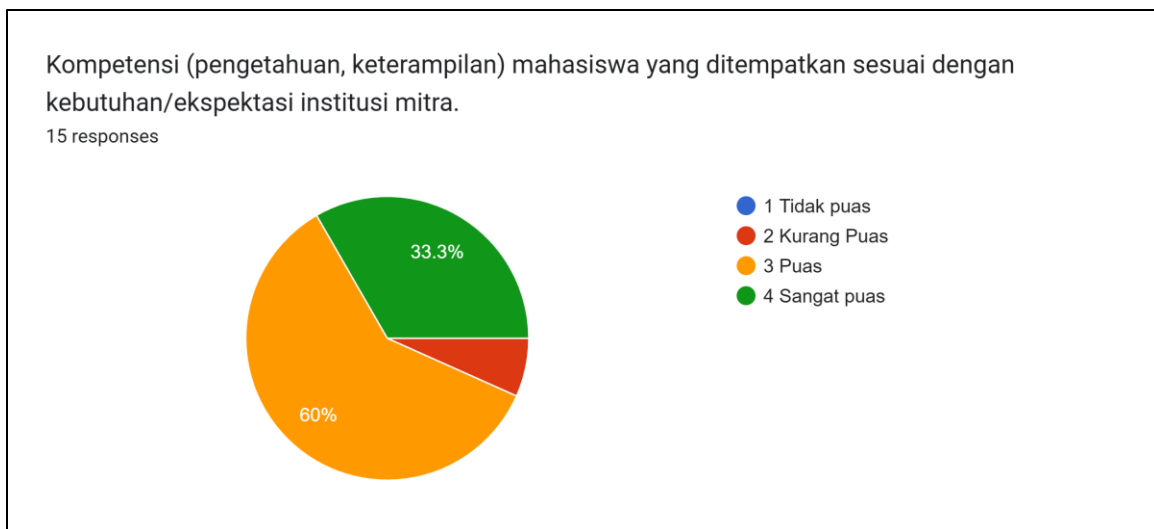
Masih adanya respon “Puas” (bukan “Sangat Puas”) menunjukkan perlunya: penyempurnaan koordinasi teknis, monitoring implementasi lebih intensif, penyesuaian program berdasarkan kebutuhan mitra, komunikasi rutin untuk memastikan tujuan terus tercapai.

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan mitra terhadap kesesuaian implementasi kerja sama MBKM dengan tujuan program tergolong sangat tinggi. Hasil ini menggambarkan bahwa Program MBKM telah dijalankan secara efektif, tujuan kerja sama mampu diterjemahkan ke dalam pelaksanaan kegiatan nyata, juga mitra merasakan manfaat dan kesesuaian program dengan kebutuhan serta harapan mereka. Temuan ini menjadi modal strategis bagi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Undana untuk mempertahankan kualitas pelaksanaan dan meningkatkan efektivitas komunikasi serta evaluasi berkala agar semua mitra mencapai tingkat kepuasan tertinggi.

4) Kesesuaian kompetensi mahasiswa dengan kebutuhan mitra

Grafik menunjukkan penilaian mitra yakni 60% menyatakan puas; 33,3% menyatakan sangat puas; 6,7% menyatakan kurang puas dan tidak ada responden yang menyatakan tidak puas. Interpretasi hasil ini menunjukkan bahwa:

- Sebagian besar mitra merasa kompetensi mahasiswa telah memenuhi kebutuhan institusi, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan.
- Tingginya nilai Puas dan Sangat Puas (93,3%) mencerminkan bahwa proses pembelajaran di Program Studi Agribisnis cukup efektif dalam menyiapkan mahasiswa untuk dunia kerja.
- Adanya 6,7% respon kurang puas mengindikasikan ruang perbaikan. Ini bisa mencakup kebutuhan peningkatan kemampuan teknis, soft skills, atau kesesuaian antara profil mahasiswa dan karakteristik pekerjaan di mitra tertentu.



Hasil ini memberikan beberapa insight:

a) Capaian Pembelajaran Umum Sudah Relevan

Mayoritas mitra menilai mahasiswa cukup siap menjalankan tugas, sehingga kurikulum dan pembinaan akademik berjalan dengan baik.

b) Perlu Penguatan Kompetensi Tertentu

Penilaian “Kurang Puas” meskipun kecil tetap penting diperhatikan, terutama pada: kesiapan praktik lapangan, komunikasi dan etika profesional, kemampuan problem solving dan inisiatif, dan penyesuaian tugas dengan keahlian teknis.

- c) Pentingnya Pembekalan Pra-Penempatan dan Evaluasi Mitra Secara Berkala
Prodi dapat mengembangkan strategi seperti pelatihan pra-magang, sertifikasi kompetensi, atau penyelarasan job-description agar ekspektasi mitra terpenuhi lebih merata.

Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa mitra sangat puas terhadap kompetensi mahasiswa MBKM, dengan lebih dari 90% responden menyatakan puas atau sangat puas. Namun, kelebihan ini harus disertai tindak lanjut, seperti: peningkatan pembekalan mahasiswa, pemetaan kompetensi dan penguatan pendampingan lapangan. Dengan demikian, Program Studi Agribisnis dapat semakin menjamin bahwa penempatan mahasiswa benar-benar selaras dengan kebutuhan dan ekspektasi mitra secara konsisten pada semua lokasi kerja sama.

BAB IV

UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

Berikut umpan balik dan tindak lanjut berdasarkan hasil grafik kepuasan mitra:

1. Umpan Balik Umum

- a) Kualitas Administrasi Kerja Sama Sangat Baik. Mitra menunjukkan tingkat kepuasan tinggi terhadap proses administrasi kerja sama MBKM. Prosedur dinilai jelas, mudah, dan responsif sehingga menciptakan pengalaman positif dalam pelaksanaan kemitraan.
- b) Tujuan Kerja Sama Sudah Dikomunikasikan dan Jelas dalam Dokumen Kemitraan. Mitra menilai MoU/PKS memuat tujuan kerja sama secara transparan dan dapat dipahami. Hal ini menjadi indikator profesionalisme dan perencanaan strategis yang matang dari Program Studi.
- c) Implementasi Kerja Sama Telah Sesuai dengan Tujuan Program. Kepuasan mitra menunjukkan bahwa kesepakatan dalam dokumen diperjelas dengan tindakan nyata di lapangan. Program telah mampu mengonversi komitmen tertulis menjadi praktik implementasi yang relevan dan bermanfaat.
- d) Kompetensi Mahasiswa Relatif Baik dan Sesuai Ekspektasi Mitra. Sebagian besar mitra menilai mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Namun, ada sebagian kecil responden yang memberikan nilai kurang puas sehingga menandakan masih adanya gap kompetensi pada beberapa aspek soft skills maupun teknis.

2. Tindak Lanjut yang Direkomendasikan

- a) Peningkatan Pendampingan Akademik dan Praktik Lapangan
Program studi perlu meningkatkan pembekalan awal (pre-deployment training) mengenai etika kerja, komunikasi profesional, problem solving, dan kedisiplinan. Selain itu, Dosen pembimbing atau mentor lapangan dapat lebih aktif melakukan monitoring dan coaching berkala selama pelaksanaan MBKM.
- b) Evaluasi Internal Kurikulum untuk Penguatan Kompetensi

Kurikulum dapat direview agar lebih sinkron dengan kompetensi dunia kerja dan kebutuhan mitra, terutama kemampuan teknis spesifik, keterampilan digital, leadership dan teamwork.

c) Memperkuat Sistem Pelaporan dan Monitoring Kemitraan

Lakukan laporan perkembangan mahasiswa secara berkala atau mid-term review dengan mitra agar kesesuaian implementasi dapat segera disesuaikan bila terdapat kendala. Juga sediakan kanal komunikasi cepat antara mitra, pembimbing, dan mahasiswa.

d) Penguatan Kemitraan Lebih Lanjut

Mengadakan forum evaluasi bersama mitra (FGD atau survei tahunan) untuk memetakan harapan mitra dan peluang pengembangan kerja sama baru, serta penyusunan roadmap kemitraan yang berkelanjutan dan penguatan kerja sama lintas sektor.

e) Peningkatan Rekrutmen Penempatan Mahasiswa

Proses matching mahasiswa dengan mitra perlu ditingkatkan berbasis kebutuhan kompetensi agar ketidaksesuaian ekspektasi dapat diminimalisir. Juga, pertimbangkan seleksi dan briefing sebelum penempatan.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerja sama MBKM Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Undana, dapat disimpulkan bahwa kemitraan yang terbangun telah berjalan sangat baik, efektif, dan memberikan manfaat nyata bagi institusi mitra. Tingkat kepuasan mitra yang tinggi terhadap aspek administrasi, kejelasan tujuan kerja sama dalam dokumen MoU/PKS, serta kesesuaian implementasi program menunjukkan bahwa program studi mampu menjalankan tata kelola kemitraan secara profesional, transparan, dan responsif. Selain itu, mayoritas mitra menilai kompetensi mahasiswa sudah relevan dengan kebutuhan institusi, yang sekaligus mengonfirmasi keberhasilan proses pembelajaran dalam mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja.

Meski demikian, adanya sebagian kecil penilaian “kurang puas” menjadi indikator penting bahwa peningkatan kapasitas mahasiswa dan penguatan mekanisme pendampingan masih perlu dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini sekaligus menjadi ruang perbaikan bagi program studi dalam memperkuat pembekalan, sistem monitoring, serta penyesuaian kebutuhan mitra dengan profil dan kompetensi mahasiswa.

Secara keseluruhan, temuan ini memberikan gambaran bahwa kemitraan MBKM telah diterima dengan baik dan menjadi aset strategis dalam peningkatan mutu pendidikan, sekaligus memperkuat hubungan institusional antara perguruan tinggi dan dunia usaha/dunia industri. Upaya tindak lanjut dan perbaikan berkelanjutan akan memastikan bahwa kualitas kemitraan semakin meningkat dan memberikan dampak yang lebih luas, baik bagi mitra, program studi, maupun pengembangan kompetensi mahasiswa di masa mendatang.